

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif , yang bersifat analitik observasional, dengan menggunakan pendekatan desain *cross-sectional*. Pendekatan *cross- sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2007).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Dusun Tanjung Rahu Desa Kuta Dame Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021.

3.3. Populasi dan Sample

3.3.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) di Dusun Tanjung Rahu Desa Kuta Dame Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat 2021 yaitu sebanyak 118 wanita usia subur (WUS).

3.3.2. Sample

Sample adalah bagian elemen dari populasi yang dihasilkan dari strategi sampling (Ketut, 2015).

1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk mendapatkan sampel penelitian yang dapat menggambarkan dan mewakili populasi, maka dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi :

- a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah
 1. Seluruh wanita usia subur di dusun Tanjung Rahu Desa Kuta Dame Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat
 2. Sudah memiliki lebih dari 2 anak
 3. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Yang tidak berdomisili di dusun Tanjung Rahu Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat.
2. Tidak mampu berkomunikasi dengan baik

3.3.3. Teknik Pengambilan Sample

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. (Sugiyono, 2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dengan menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi

$$n = \frac{108}{1 + 108 \cdot 0,1^2} \quad n = 53$$

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan pasangan dan pelayanan petugas KB.

b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah kepesertaan program KB pada Pasangan Usia Subur (PUS).



3.5. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala pengukuran
Kepesertaan	Pernyataan verbal yang merupakan jawaban dari pertanyaan keikutsertaan program KB	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak Peserta KB 2. Peserta KB	Nominal
Umur	Lamanya masa hidup responden sejak dilahirkan sampai dengan saat dilakukan penelitian dalam tahun	Wawancara	Kuesioner	1. < 20 tahun 2. 20 – 35 tahun 3. > 35 tahun	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan formal terahir yang telah diselesaikan oleh responden	Wawancara	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Ordinal
Pekerjaan	Mata pencaharian sehari-hari yang menghasilkan pendapatan	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui tentang program KB	Wawancara	Kuesioner	1. Kurang jika < 50 % 2. Baik jika >50%	Ordinal
Dukungan pasangan	Dukungan yang diberikan oleh suami/istri terhadap pasangannya	Wawancara	Kuesioner	1. Kurang mendukung jika < 50 % 2. Mendukung jika > 50 %	Ordinal
Pelayanan peugas KB	Ketersediaan pelayanan kesehatan oleh petugas KB di daerah responden	Wawancara	Kuesioner	1. Kurang baik jika < 50 % 2. Baik jika > 50 %	Ordinal

Tabel 3.1 defenisi operasional

3.6. Aspek Pengukuran

Kuisisioner mengenai keikutsertaan pasangan usia subur dalam program keluarga berencana, terdiri atas pertanyaan mengenai, pengetahuan, dukungan pasangan dan pelayanan petugas program Keluarga Berencana. Pada variable tingkat pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan. Dimana :

- a. Baik jika $>50\%$
- b. Buruk jika $<50\%$

Aspek pengukuran dengan skala Guttman. Skala Gutman adalah skala pengukuran yang digunakan peneliti bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Adapun pertanyaan yang dicantumkan selalu dalam pilihan “ya” dan “tidak”(sugiyono, 2019) . Adapun pengukuran dengan skala guttman dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Dukungan Pasangan :

Mendukung : Jika responden memperoleh skor $\geq 50\%$, dari 8 pertanyaan mengenai dukungan pasangan

Kurang mendukung : Jika responden memperoleh skor $< 50\%$, dari 8 pertanyaan mengenai dukungan pasangan

- b. Pelayanan petugas program keluarga berencana

Baik : Jika responden memperoleh skor $\geq 50\%$, dari 5 pertanyaan mengenai pelayanan petugas program keluarga berencana

Kurang : Jika responden memperoleh skor $< 50\%$, dari 5 pertanyaan mengenai pelayanan petugas program keluarga berencana

3.7. Teknik Pengumpulan Data

3.7.1. Jenis Data

b. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner.

c. Sumber Data Skunder

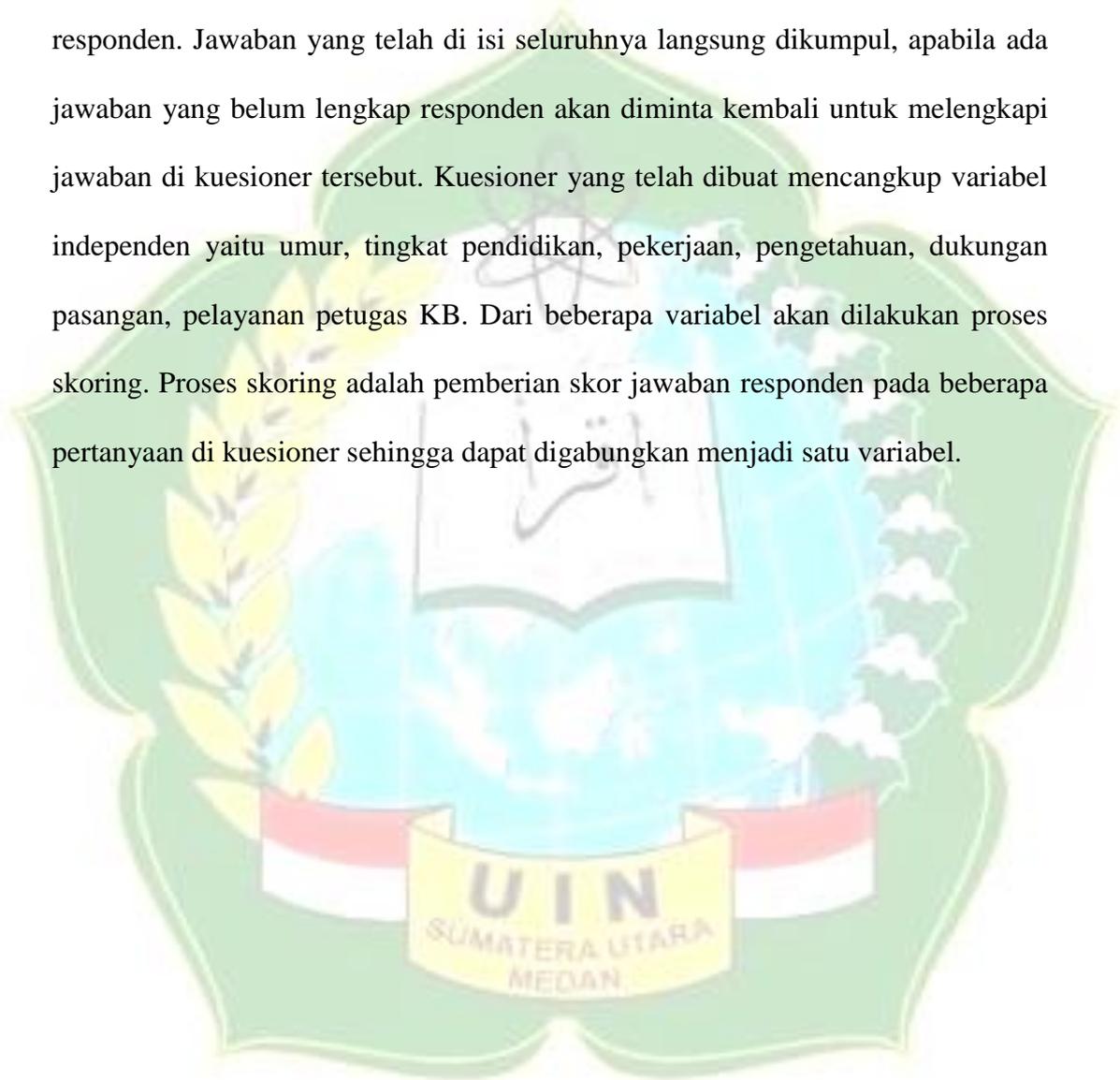
Sumber data skunder dalam penelitian ini yaitu data kepesertaan program keluarga berencana yang diperoleh dari pencatatan dan laporan bidan.

3.7.2. Alat atau Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dari penelitian terdahulu yaitu Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Oleh Supriadi 2017 . Sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden , bentuk pertanyaan yang dibuat bersifat tertutup dengan jumlah pertanyaan 24 soal.

3.7.3. Prosedur Pengumpulan Data

Setelah membagikan lembaran kuesioner, kemudian peneliti akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Setelah selesai menjawab seluruh pertanyaan, dan menandatangani lembar persetujuan sebagai responden maka kuesioner dikumpulkan kembali untuk diperiksa kelengkapan pengisian oleh responden. Jawaban yang telah di isi seluruhnya langsung dikumpul, apabila ada jawaban yang belum lengkap responden akan diminta kembali untuk melengkapi jawaban di kuesioner tersebut. Kuesioner yang telah dibuat mencakup variabel independen yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan pasangan, pelayanan petugas KB. Dari beberapa variabel akan dilakukan proses skoring. Proses skoring adalah pemberian skor jawaban responden pada beberapa pertanyaan di kuesioner sehingga dapat digabungkan menjadi satu variabel.



3.8. Analisis Data

3.8.1. Analisa Univariat

Analisa data univariat bertujuan menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi setiap variabel dalam penelitian.

3.8.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang mana dapat digunakan uji chisquare. Hasil uji dari chi square dapat melihat ada atau tidaknya hububungan antara dua variabel.

